

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penelitian kualitatif lebih banyak bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan tertentu.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita dengan berbagai latar belakang dalam pembelajaran materi ibadah pada anak-anak tunagrahita, sehingga ditemukan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3.

## **B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Adapun guru PAI yang peneliti maksud di sini ialah guru PAI yang mengajar materi ibadah di kelas VIII C yang berjumlah 1 orang.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran materi ibadah yang guru sampaikan untuk anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi guru dalam pelaksanaan pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang

#### a. Data pokok

- 1) Data yang berhubungan dengan pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan, yang meliputi:

- a) Persiapan
  - b) Pelaksanaan
  - c) Materi
  - d) Metode
  - e) Media
  - f) Evaluasi
- 2) Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu:
- a) Faktor Pendukung
  - b) Faktor Penghambat

b. Data Penunjang

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan
- 2) Visi dan Misi
- 3) Keadaan kepala sekolah, guru dan penjaga sekolah
- 4) Keadaan peserta didik
- 5) Keadaan sarana dan prasarana

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru PAI yang mengajar anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, dan penjaga sekolah SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan
- c. Dokumen-dokumen, yaitu melihat semua arsip atau catatan milik SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan yang terkait dengan penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

### 1. *Field Research*

Metode yang kedua adalah metode *field research* yaitu data yang diambil dari lapangan dengan beberapa metode diantaranya yaitu:

#### a. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian salah satunya menggunakan teknik observasi. Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik observasi untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita yang meliputi tujuan, materi ibadah dan evaluasi. Adapun yang diobservasi adalah kegiatan pembelajaran materi ibadah.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan keterangan.<sup>2</sup>

Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data terkait pelaksanaan pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita. Metode ini dapat dilakukan pada guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di sana.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, proses kegiatan, catatan, transkrip, buku, surat kabar, atau majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

---

<sup>2</sup>Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), h. 83.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data pembelajaran ibadah seperti RPP, buku, instrument evaluasi dan hasilnya.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

**Tabel I. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data yang berhubungan dengan pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan</li> <li>b. pelaksanaan</li> <li>c. Materi</li> <li>d. Metode</li> <li>e. Media</li> <li>f. Evaluasi</li> </ol> <p>Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran materi ibadah untuk anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Pendukung</li> <li>b. Faktor Penghambat</li> </ol>	Guru PAI	Observasi dan Wawancara
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya, SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan</li> <li>b. Visi dan Misi</li> </ol>	Kepala Sekolah, Guru	Wawancara dan Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	c. Keadaan kepala sekolah, guru, dan penjaga sekolah d. Keadaan peserta didik e. Keadaan sarana dan prasarana		

## E. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan penulis, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. Interpretasi Data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

### 2. Teknik Analisis data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>3</sup>

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskripsi analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisis menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dan uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.

Setelah data disajikan dan diinterpretsaikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data satu dengan data lainnya.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang sifatnya umum yang berkaitan dengan bagaimana Pembelajaran Materi Ibadah untuk anak tunagrahita di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 244.



## **F. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan kepala sekolah di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi.
  - b. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
  - b. Memohon surat riset kepada Dewan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - c. Menyusun pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
  - d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru PAI untuk mengatur jadwal penelitian.
  - e. Menentukan siswa yang akan diteliti.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset di SMPLB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan. Mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan penelitian dokumentasi.
- b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasah skripsi.